

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	14	42,4%
31 Tahun – 40 Tahun	15	45,5%
41 Tahun – 50 Tahun	3	9,1%
>50 Tahun	1	3,0%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.2 Responden Usia dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan yang paling banyak berusia 31 – 40 Tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 45,5%.

2. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	31	93,9%
S1	2	6,1%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.3 Responden pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan. yang paling banyak SMA sebanyak 33 orang atau sebesar 93,9%.

3. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Responden Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
1 – 2 Tahun	18	54,5%
2 – 3 Tahun	10	30,3%
3 – 4 Tahun	3	9,1%
> 4 Tahun	2	6,1%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.4 Responden Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan masa kerja dapat dilihat bahwa masa kerja yang paling banyak 1 – 2 Tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 54,5%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Penerangan yang ada di Perusahaan sudah sangat baik	1	3,0%	14	42,4%	12	36,4%	4	12,1%	2	6,1%
2	Tata letak lampu yang ada diperusahaan dapat memperlancar aktivitas pekerjaan di kantor	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
3	Penyesuaian warna yang ada diperusahaan dapat meningkatkan semangat saya dalam berkerja	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
4	Warna membuat saya lebih nyaman dalam melakukan pekerjaan	15	45,5%	16	48,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%
5	Kerbersihan menjadi salah satu SOP yang harus di jaga oleh masing masing karyawan	11	33,3%	14	42,4%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%
6	Kebersihan didalam lingkungan pekerjaan sangat terjaga dengan baik	6	18,2%	22	66,7%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%
7	Ventilasi udara yang ada diruang kerja berfungsi dengan sangat baik	7	21,2%	15	45,5%	8	24,2%	3	9,1%	0	0%
8	Pertukaran udara dari dalam – keluar kantor, atau sebaliknya sudah berjalan dengan baik dan seluruh karyawan merasakan kenyamanan dalam berkerja	8	24,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%
9	Suara yang diciptkan dari mesin mesin tidak mengganggu aktifitas kerja karyawan	6	18,2%	13	39,4%	10	30,3%	3	9,1%	1	3,0%
10	Suara dari lingkungan perusahaan tidak terdengar sampai didalam lingkup Perusahaan	2	6,1%	6	18,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 Warna membuat saya lebih nyaman dalam melakukan pekerjaan yaitu dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu Penerangan yang ada di Perusahaan sudah sangat baik dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Pelatihan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Kualifikasi instruktur yang diberikan perusahaan dapat menarik saudara/i untuk mengikuti pelatihan	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	5	15,2%	1	3,0%
2	Dalam menyampaikan materi Instruktur sangat profesional dan mudah dimengerti	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	5	15,2%	1	3,0%
3	Saya menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	12	36,4%	17	51,5%	2	6,1%	1	3,0%	1	3,0%
4	Saya aktif dalam pelaksanaan program pelatihan dengan melakukan tanya jawab	10	30,3%	20	60,6%	2	6,1%	1	3,0%	0	0%
5	Keseluruhan materi yang diberikan sangat berkaitan dengan pekerjaan sehingga memudahkan saya dalam bekerja setelah mengikuti pelatihan	1	3,0%	14	42,4%	11	33,3%	2	6,1%	5	15,2%
6	Materi pelatihan terkait standart operasional prosedur yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
7	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
8	Metode pelatihan yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami	16	48,5%	15	45,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%

9	Pelatihan memotivasi saya agar dapat bekerja lebih baik	0	0%	11	33,3%	14	42,4%	8	24,2%	0	0%
10	Pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja karyawan produksi	12	36,4%	17	51,5%	3	9,1%	1	3,0%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8 yaitu Metode pelatihan yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 9 dengan jumlah responden sebanyak 0 yaitu Pelatihan memotivasi saya agar dapat bekerja lebih baik.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.	4	12,1%	15	45,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0%
2	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	1	3,0%	6	18,2%	20	60,6%	6	18,2%	0	0%
3	hasil kerja karyawan selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan dengan dapat mencapai seluruh target yang ditetapkan perusahaan.	0	0%	11	33,3%	14	42,4%	8	24,2%	0	0%
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	6	18,2%	0	0%
5	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	2	6,1%	17	51,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0%
6	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	12	36,4%	17	51,5%	3	9,1%	1	3,0%	0	0%

7	Tidak mudah merasa puas dengan pencapaian yang telah dilakukan.	10	30,3%	15	45,5%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%
8	Selalu menerima tantangan baru yang diajukan perusahaan.	8	24,2%	20	60,6%	5	15,2%	0	0%	0	0%
9	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	5	15,2%	1	3,0%
10	Termotivasi melakukan pekerjaan yang lebih baik dari karyawan lain.	1	3,0%	14	42,4%	11	33,3%	2	6,1%	5	15,2%
11	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	67	18,2%	0	0%
12	Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan guna kemajuan perusahaan	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 yaitu Karyawan Produksi mampu terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran dengan jumlah responden sebanyak 12. Dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu Karyawan Produksi menentukan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan jumlah 0 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,034	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,011	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Fisik (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pelatihan (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,023	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,018	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,036	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,045	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,014	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Pelatihan (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Pelatihan (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,031	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,036	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,027	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,041	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,027	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,012	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas Kerja (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,971	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Pelatihan (X2)	0,933	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja (Y)	0,968	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas Tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,971 untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dengan tingkat reliabel sangat

tinggi. 0,933 untuk variabel Pelatihan (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,968 untuk variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,885	0,05	Sig > alpha	Linear
Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	0,494	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,885 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,494 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Pelatihan	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada table coefficient menunjukkan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) = 2,367 dan nilai VIF variabel Pelatihan (X2) = 2,367. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig
(Constant)	1,683	0,358
Lingkungan Kerja Fisik	0,218	0,003
Pelatihan	0,677	0,000
Sig F	0,000	

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,683 + 0,218X1 + 0,677X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,683 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Pelatihan (X2), maka besarnya Produktivitas Kerja (Y) adalah 1,683 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Fisik (X1)
Jika Lingkungan Kerja Fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,218 satu satuan.
3. Koefisien Pelatihan (X2)
Jika Pelatihan (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja (Y) akan naik sebesar 0,677 satu satuan

Tabel 4.15

Hasil Uji Model Summary

Variabel	<i>R Squares</i> (koefisien determinasi)	R
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,681	0,825
Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	0,898	0,948
Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	0,924	0,961

Sumber : Data Diolah, (2024)

Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,681 artinya Lingkungan Kerja Fisik dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 68,1% dan sisanya 31,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,825 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,898 artinya Pelatihan dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 89,8% dan sisanya 10,2% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Pelatihan terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,948 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,924 artinya Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 92,4% dan sisanya 7,6% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,961 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.5 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,003	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

Ho: Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

H₁: Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Fisik (X1) diperoleh nilai sig (0,003) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

2. Pengaruh Pelatihan (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

Ho: Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

H₁: Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima

3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Pelatihan (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Pelatihan (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y).

Ho : Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

Ha : Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Dengan Tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan. adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terakhir SMA dan masa kerja 0 – 2 Tahun

4.6.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Semakin baiknya pemenuhan kebutuhan alat kerja yang ditetapkan oleh perusahaan dalam hal ini Lingkungan Kerja Fisik yang diterapkan perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan tersebut.

Ultia (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik sendiri adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, seperti suara bising dari mesin produksi, penerangan dan lain sebagainya.

Adanya hubungan yang positif antara Lingkungan Kerja Fisik dan Produktivitas Kerja, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarsi (2019) menunjukkan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja

4.6.2 Pembahasan Pelatihan (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Semakin baiknya pemberian dan pemenuhan kebutuhan karyawan dalam mengerjakan pekerjaan dengan membekali seluruh karyawan dengan kemampuan agar dapat memperoleh hasil produksi yang baik, dalam hal ini pelatihan yang diberikan perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan tersebut.

Wahyuningsih (2019) menyatakan bahwa pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan. karyawan untuk menguasai keterampilan dalam pekerjaannya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alghivari dan Saragih (2020) menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika pelatihan ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat.

4.6.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Handayani (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik sendiri adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, seperti suara bising dari mesin produksi, penerangan dan lain sebagainya. Kustini dan Sari (2020) menyatakan bahwa pelatihan adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan tehnik dan metode tertentu secara konsepsional dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang.

Penelitian yang dilakukan Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan penelitian yang dilakukan oleh Alghivari dan Saragih (2020) menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya jika variabel lingkungan kerja fisik dan pelatihan ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan meningkat